

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan, tingkat pemahaman siswa SMAN1 kalianda terhadap peraturan permainan sepak bola dengan keseluruhan rata rata indikator mencapai 77%, itu dapat dianggap sebagai tingkat pemahaman yang baik. Sebagian siswa tampaknya telah memahami Sebagian besar secara umum peraturan permainan sepak bola.

Berdasarkan nilai korelasi $-0,698$, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara tingkat pemahaman peraturan permainan sepak bola dengan frekuensi pelanggaran. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pemahaman aturan, semakin rendah kemungkinan terjadinya pelanggaran dalam permainan sepak bola. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa korelasi tidak menunjukkan kausalitas langsung, dan faktor-faktor lain juga dapat memengaruhi hubungan ini.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hubungan negatif antara tingkat pemahaman peraturan permainan sepak bola dan frekuensi pelanggaran (nilai korelasi $-0,698$) untuk siswa kelas X SMAN 1 Kalianda dapat mencerminkan bahwa peningkatan pemahaman aturan sepak bola dapat berpotensi mengurangi pelanggaran dalam permainan di kalangan siswa tersebut. Sebagai hasilnya, memperkuat pemahaman aturan melalui edukasi dan pelatihan dapat memberikan dampak positif dalam mempromosikan perilaku *fair play* di kalangan siswa tersebut selama bermain sepak bola. Meskipun demikian, perlu diperhatikan bahwa faktor-faktor lain seperti disiplin tim dan pengawasan wasit juga dapat memengaruhi hasil ini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil keseluruhan dan pembahasan pada penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan yaitu:

1. Pelatihan Lanjutan, organisasi pelatihan tambahan dalam bentuk workshop atau sesi pelatihan khusus tentang peraturan permainan sepak bola. Sesi ini dapat

mencakup contoh kasus, studi kasus, dan permainan peran untuk mengilustrasikan situasi peraturan yang berbeda.

2. Video dan Materi Pendidikan, menggunakan video pembelajaran dan materi pendidikan interaktif yang menggambarkan situasi permainan sepak bola dengan peraturan yang berbeda. Ini dapat membantu siswa memvisualisasikan peraturan dan menerapkannya dalam konteks permainan.
3. Ujian Berkala, melakukan ujian berkala atau kuis tentang peraturan permainan sepak bola. Ini dapat membantu mengukur pemahaman siswa secara rutin dan memberikan umpan balik tentang area di mana mereka membutuhkan perbaikan.
4. Diskusi Kelas, memfasilitasi diskusi kelas tentang peraturan permainan sepak bola, di mana siswa dapat bertukar ide dan mengajukan pertanyaan. Diskusi ini dapat membantu mengklarifikasi konsep dan memecahkan kesalahpahaman.
5. Pengalaman Praktis, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam permainan sepak bola dan menerapkan peraturan secara langsung. Praktik langsung akan membantu memperkuat pemahaman mereka.
6. Penelitian ini masih banyak kekurangan dan bagi peneliti selanjutnya perlu dikembangkan dan menghubungkan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pelanggaran seperti faktor fisik, faktor teknik dan yang lainnya.